



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan kurikulum pendidikan di perguruan tinggi saat ini, setiap mahasiswa yang menjalani pendidikan tinggi harus melakukan Kerja Praktek (KP) atau Magang baik itu di perusahaan, industri, ataupun instansi pemerintahan. Dengan adanya kerja praktek, diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan kesempatan tersebut untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa perkuliahan, dan melakukan analisa antara ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dengan kondisi nyata dunia kerja di bidang komputer serta berupaya meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi komputer melalui kerja praktek.

Saat ini, hampir seluruh perusahaan, industri ataupun instansi pemerintahan telah menggunakan sistem komputer dalam setiap bidang pekerjaannya. Hal ini dilakukan guna membantu dan mempermudah kegiatan-kegiatan dan semua pekerjaan yang dilakukan oleh karyawannya. Begitu juga dengan PT. PLN (Persero) WS2JB, hampir seluruh kegiatan diberbagai bidang perusahaan telah menggunakan sistem yang telah terkomputerisasi.

Setiap mahasiswa pasti ingin mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan Kerja Praktek (KP) di perusahaan yang berkualitas dan profesional guna mengasah kemampuan dan keahlian profesional yang dimiliki dengan kondisi nyata dunia kerja. Salah satu perusahaan yang sering dijadikan target sebagai tempat untuk melakukan Kerja Praktek (KP) adalah PT. PLN (Persero) WS2JB. PT. PLN (Persero) WS2JB merupakan salah satu dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik untuk didistribusikan kepada masyarakat. PT. PLN (Persero) WS2JB beralamat di Jalan Kapten A. Rivai No. 37 Palembang, Sumatera Selatan. PT. PLN (Persero) merupakan salah satu perusahaan berkualitas dan profesional dalam setiap bidang pekerjaannya. Hal ini dapat dilihat dari hampir seluruh pekerjaan yang dilakukan pegawainya menggunakan sistem komputer.



Perusahaan besar seperti PT. PLN (Persero) WS2JB biasanya memiliki prosedur yang cukup rumit dan membutuhkan waktu lama untuk mengolah data calon peserta kerja praktek. Prosedur yang sedang berjalan pada PT. PLN (Persero) WS2JB adalah calon peserta yang ingin melakukan kerja praktek harus mengajukan permohonan tertulis kepada *staff* SDM PT. PLN (Persero) WS2JB. Setelah mengajukan permohonan, calon peserta harus menunggu sampai permohonan kerja praktek disetujui. Berkas permohonan kerja praktek yang telah diterima oleh *staff* SDM akan diseleksi untuk kemudian disetujui. Setelah berkas permohonan disetujui, *staff* SDM akan mengeluarkan surat persetujuan kerja praktek untuk diberikan kepada calon peserta kerja praktek. Sistem absensi peserta kerja praktek juga masih menggunakan absen kertas, begitu pula untuk sistem penilaian peserta kerja praktek. Hal ini terjadi karena PT. PLN (Persero) WS2JB masih menggunakan aplikasi yang sangat sederhana, yaitu *Microsoft Word* dan masih menggunakan konsep manual dalam pengolahan data peserta kerja praktek sehingga dibutuhkan waktu yang cukup lama. Masalah ini tentunya menyulitkan calon peserta yang ingin melakukan proses pendaftaran kerja praktek karena minimnya informasi dan syarat yang dibutuhkan calon peserta untuk melakukan pendaftaran. Hal ini juga memperlambat *staff* SDM dalam mengolah data peserta kerja praktek. PT. PLN (Persero) WS2JB belum memiliki aplikasi khusus yang dapat digunakan untuk melakukan pengolahan data peserta kerja praktek yang dapat diakses secara *online*.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi diatas adalah dengan memanfaatkan *website* sebagai media untuk mempermudah calon peserta kerja praktek dalam melakukan proses pendaftaran dan membantu *staff* PT. PLN (Persero) dalam mempermudah proses pengolahan data peserta yang ingin melakukan kerja praktek.

Dari uraian diatas, maka penulis bermaksud untuk membuat suatu aplikasi untuk melakukan pendaftaran peserta kerja praktek berbasis *web*. Adapun judul yang penulis berikan adalah **“APLIKASI PENGOLAHAN DATA PESERTA KERJA PRAKTEK (KP) BERBASIS WEB PADA PT. PLN (PERSERO) WS2JB”**.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah “Bagaimana membuat suatu Aplikasi Pengolahan Data Peserta Kerja Praktek (KP) Berbasis *Web* pada PT. PLN (Persero) WS2JB menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* ?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar penyusunan laporan ini lebih terarah dan tidak keluar dari pokok permasalahan yang dihadapi oleh pihak PT. PLN (Persero) WS2JB dan tujuan utama dalam penulisan laporan ini, maka penulis membatasi masalah yang ada yaitu pengolahan data yang diolah hanya terbatas pada data peserta kerja praktek berupa data pendaftaran peserta kerja praktek, data absensi dan data penilaian peserta kerja praktek pada PT. PLN (Persero) WS2JB.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah :

1. Membuat suatu aplikasi pengolahan data peserta kerja praktek berbasis *web* pada PT. PLN (Persero) WS2JB.
2. Bagi penulis, untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat

Manfaat penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan, mempermudah proses pengolahan data peserta kerja praktek.
2. Bagi mahasiswa lain, diharapkan laporan ini dapat menjadi referensi dalam penulisan Laporan Akhir selanjutnya.



1.5 Metodologi Pengumpulan Data

1.5.1 Lokasi

Adapun yang menjadi objek peninjauan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah bidang Sumber Daya Masyarakat (SDM) di PT. PLN (Persero) WS2JB yang beralamat di Jl. Kapten A. Rivai No.37 Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sanusi (2011 : 91), metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dengan cara melakukan interaksi langsung. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan kebutuhan yang paling umum digunakan. Wawancara adalah metode yang paling mudah digunakan, jika sistem yang dianalisis tidak terlalu besar. Langkah-langkah dasar dalam teknik wawancara adalah :

- a. Memilih target wawancara
- b. Mendesain pertanyaan – pertanyaan untuk wawancara
- c. Persiapan wawancara
- d. Melakukan wawancara
- e. Menindak lanjuti hasil wawancara

b. Analisis Dokumen

Teknik ini dilakukan dengan mempelajari material yang menggambarkan sistem yang sedang berjalan. Biasanya dokumen yang diamati berupa form, laporan, manual kebijakan, grafik organisasi. Untuk perusahaan atau organisasi berskala kecil dan belum memiliki sistem yang terkomputerisasi. Cara ini adalah cara yang efektif untuk menyusun kebutuhan sistem.

c. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada proses – proses yang sedang berjalan. Hal ini penting karena kadang – kadang pengguna atau manajer tidak dapat mengingat secara keseluruhan apa yang mereka lakukan dan menceritakan kembali pada analis.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada. Pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari literatur, buku-buku, artikel, jurnal, teori yang mendukung, serta referensi lainnya yang berkaitan dengan Laporan Akhir ini. Data sekunder yang penulis dapatkan juga besumber dari buku-buku penunjang baik milik pribadi maupun pinjaman dari



perpustakaan Manajemen Informatika atau perpustakaan pusat yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada bagian ini, penulis akan memberikan gambaran secara garis besar sistematika Laporan Akhir ini yang bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami isi Laporan ini. Penulis membagi Laporan Akhir ini menjadi 5 (lima) bab dan masing – masing bab terbagi lagi dalam beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi yang tersusun secara kronologis seperti dibawah ini,

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan secara garis besar mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan dalam Penyusunan Laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan teori-teori pendukung yang nantinya digunakan dalam penulisan laporan ini, terbagi dalam tiga sub bab yaitu teori umum merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian-pengertian yang menjadi judul penulisan laporan. Teori program merupakan teori bahasa pemograman yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi dalam hal ini yaitu bahasa pemrograman *PHP* dan *MySql*, serta teori khusus yang berkaitan dengan pengertian-pengertian *Usecase Diagram*, *Class Diagram*, *Activity Diagram* dan *Sequence Diagram*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menguraikan secara singkat tentang gambaran umum perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, tugas-tugas di perusahaan, dan hal lain yang berhubungan dengan perusahaan, serta uraian sistem yang sedang berjalan.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan mengenai perancangan aplikasi yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan laporan kerja praktek, rancangan sistem yang baru, *Usecase Diagram*, *Class Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, Desain *Input*, dan Desain *Output*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dari laporan ini berisi kesimpulan dan saran dari Laporan Akhir yang berguna bagi semua pihak dan sebagai tahun tinjauan untuk pihak yang membacanya.